

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel struktur modal yang diukur dengan menggunakan DAR menunjukkan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, karena struktur modal merupakan faktor krusial yang mempengaruhi persepsi terhadap risiko dan prospek keuntungan suatu perusahaan.
2. Variabel Kebijakan Dividen yang diukur dengan menggunakan DPR menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak.
3. Variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA menunjukkan hasil berpengaruh dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar juga potensi arus kas yang dapat dihasilkan perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

5.2. Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan maksimal guna mencapai tujuan penelitian, namun demikian masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas. Sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel seperti tingkat suku bunga, kualitas manajemen dan kondisi makro ekonomi yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Periode penelitian ini hanya pada tahun 2020-2023. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode yang lebih lama agar mendapatkan hasil yang lebih luas.
3. Data yang dilakukan pada penelitian ini bersifat sekunder dan diambil dari laporan keuangan dan tidak dapat digeneralisasikan ke perbankan syariah. sehingga bergantung pada akurasi dan kelengkapan data yang disajikan oleh masing-masing perusahaan.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, implikasi praktis yang dapat diterapkan oleh perusahaan perbankan adalah pentingnya pengelolaan struktur modal yang bijak. Perusahaan perlu menghindari ketergantungan yang berlebihan pada

pembiayaan utang, karena tingginya proporsi utang dalam struktur modal dapat meningkatkan risiko finansial dan berdampak negatif terhadap persepsi investor. Oleh karena itu, manajemen perlu menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas dalam mendanai operasional perusahaan, serta memperhatikan efisiensi penggunaan dana agar tetap menjaga kestabilan finansial jangka panjang. Strategi ini tidak hanya membantu menjaga kepercayaan investor, tetapi juga mendukung pencapaian nilai perusahaan yang optimal.

Sementara itu, temuan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan memberikan dorongan bagi manajemen perbankan untuk terus meningkatkan kinerja laba. Perusahaan perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional, inovasi layanan, dan pengelolaan biaya yang efektif agar mampu menghasilkan laba yang maksimal. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham dan memperkuat nilai perusahaan. Dengan demikian, menjaga dan meningkatkan profitabilitas menjadi strategi kunci dalam membangun nilai perusahaan perbankan yang berkelanjutan.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung Signalling Theory. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan memperkuat dasar teori ini, yang menyatakan bahwa informasi internal perusahaan, seperti laba, digunakan oleh manajemen sebagai sinyal kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dipersepsikan sebagai sinyal positif yang mencerminkan efisiensi manajemen dan potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Signaling Theory tetap relevan dalam menjelaskan hubungan antara informasi keuangan internal dengan persepsi eksternal terhadap nilai perusahaan, terutama dalam sektor perbankan.

Sementara itu, struktur modal juga menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan perusahaan untuk meningkatkan proporsi utang dalam struktur modal dipandang sebagai sinyal positif oleh investor. Hal ini sejalan dengan pandangan Signaling Theory yang menyatakan bahwa manajer sebagai pihak yang memiliki informasi lebih dalam tentang prospek perusahaan dapat menggunakan keputusan pembiayaan untuk menyampaikan keyakinan mereka kepada pasar. Dengan mengambil utang, perusahaan menunjukkan bahwa mereka yakin

mampu memenuhi kewajiban finansialnya di masa depan karena memiliki prospek pendapatan dan arus kas yang stabil. Hal ini memperkuat argumen bahwa utang bukan hanya alat pembiayaan, tetapi juga berfungsi sebagai media komunikasi yang strategis dalam membentuk persepsi pasar.

